

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perbedaan variasi konsentrasi ekstrak mahkota dewa mempengaruhi aktivitas tabir surya, semakin tinggi konsentrasi ekstrak maka aktivitas semakin besar.
2. Secara in-vitro dan in-vivo menunjukkan bahwa mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa* Scheff. Boerl) memiliki aktivitas tabir surya berdasarkan nilai SPF maupun hasil dari reaksi eritema.
3. Nilai SPF yang dihasilkan pada buah mahkota dewa sediaan krim dengan konsentrasi 4%; 6%; 8% 10% berturut-turut 1,25; 1,56; 2,44; 3,05; sediaan gel yang mengandung mangiferin dengan konsentrasi 1,25%; 2,5%; 5% berturut-turut 11,2; 38;6 dan 88,53. Nilai spf yang dihasilkan pada daun mahkota dewa dalam bentuk krim dengan konsentrasi 6% yaitu 21,32, sediaan lotion dengan konsentrasi 6%; 8%; 10% berturut-turut 7,45; 10,83; 15,01.

#### **B. Saran**

Perlu dilakukan pengujian lebih lanjut mengenai reaksi eritema secara in vivo, serta menggunakan hewan uji lainnya seperti kelinci.